



Pendekatan Persuasif Efektif Sadarkan Jukir Nakal

YOGYA, TRIBUN- Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta masih menerima keluhan parkir di wilayah Kota Yogyakarta. Meski demikian, keluhan parkir yang diterima tergolong sedikit jika dibanding tahun lalu.

Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Yogyakarta, Imanuddin Aziz mengatakan keluhan parkir tersebut karena petugas parkir tidak memberikan karcis parkir.

Pihaknya segera melakukan pembinaan kepada petugas parkir yang bersangkutan. Pihaknya tidak memberikan sanksi tipiring.

"Kalau TKP milik pemerintah, petugasnya sudah dilakukan pemanggilan untuk pembinaan. Sementara untuk parkir swasta, kami datang dan kami berikan edukasi. Sementara laporan lain langsung ditindaklanjuti oleh petugas posko," katanya, Senin (10/6).

Ia menjelaskan, dalam penanganan keluhan parkir pihaknya lebih mengedepankan edukasi. Menurutnya edukasi perlu dilakukan terus menerus. Hal itu supaya

timbul kesadaran dari petugas parkir untuk tertib.

Aziz menilai pendekatan persuasif lebih efektif daripada tipiring. Berdasarkan keluhan parkir, tahun lalu justru ia mendapat banyak laporan. Namun Lebaran tahun ini, ia hanya mendapat satu laporan saja.

"Menurut hasil lapangan justru lebih efektif dengan pendekatan persuasif. Tahun lalu kami terapkan tipiring. Kami juga terima banyak aduan parkir. Tetapi tahun ini cuma sedikit. Jadi memang edukasi ini harus kita lakukan terus-menerus," jelasnya.

Selain keberhasilan persuasif, aplikasi Jogja Smart Service (JSS) juga cukup membantu. Selama libur Lebaran, ada satu keluhan parkir yang disampaikan melalui JSS dan sudah ditangani.

"Masyarakat bisa langsung membuat laporan ke JSS dan bisa direspon cepat. Selama operasi berlangsung hanya ada satu aduan di JSS," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005